

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penulis sebagai berikut:

1. Likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan inflasi dapat digunakan para investor sebagai pedoman untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan untuk memprediksi harga saham.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut di pasar. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba dari aktivitas operasionalnya akan memberikan persepsi positif kepada investor, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan harga saham.
5. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya inflasi tidak berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mengelola seluruh aspek tersebut secara seimbang. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan likuiditas yang efisien, struktur modal yang optimal, serta kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan menarik minat investor dan investor harus mampu menganalisis kinerja dan prospek perusahaan terlebih dahulu mengenai profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meskipun demikian, informasi mengenai tingkat likuiditas tetap dapat digunakan sebagai bagian dari analisis menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat likuiditas yang memadai guna memastikan kelancaran operasional serta menjaga stabilitas keuangan. Likuiditas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan investor disarankan untuk mengombinasikan informasi likuiditas dengan indikator fundamental lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Walaupun demikian, perusahaan disarankan untuk tetap mengelola tingkat *leverage* secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Struktur permodalan yang sehat akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, investor tetap dianjurkan mempertimbangkan *leverage* sebagai faktor pendukung dalam pengambilan

keputusan investasi. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil akan lebih tepat dan mampu meminimalisasi risiko kerugian.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu berfokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, inovasi produk, serta strategi bisnis yang berorientasi pada peningkatan laba. Kinerja profitabilitas yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi pasar dan berdampak pada peningkatan harga saham. Investor disarankan untuk menjadikan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam melakukan analisis sebelum berinvestasi.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meskipun demikian, tingkat inflasi tetap perlu diperhatikan sebagai bagian dari kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi iklim investasi secara umum. Perusahaan perlu tetap memperhatikan kondisi inflasi karena faktor ini dapat memengaruhi biaya produksi, daya beli masyarakat, serta stabilitas ekonomi secara umum. Dengan memantau perkembangan inflasi dan menyesuaikan strategi bisnis secara tepat, perusahaan dapat menjaga kinerjanya agar tetap stabil dalam berbagai kondisi ekonomi.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dan memperluas ruang lingkup penelitian ini.